

ABSTRAK

RESNI NANDA. Pengaruh Aktifitas Fisik Maksimal Terhadap Kadar Serum Glutamate Oxaloacetic Transaminase (SGOT) Pada Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Strain Wistar. (Pembimbing: FAJAR APOLLO SINAGA).

Skripsi Medan: Fakultas Ilmu Keolahrgaan UNIMED 2018.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aktifitas fisik maksimal terhadap kadar *Serum Glutamate Oxaloacetic Transaminase* (SGOT) pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) Strain Wistar. Penelitian dilakukan di Laboratorium Farmakologi Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, dengan metode “*One Groups Pretest–Posttest Design*”. Sampel penelitian menggunakan tikus putih jantan (*Rattus Norvegicus*) Strain Wistar sebanyak 20 ekor. Aktifitas fisik maksimal dilakukan dengan merenangkan tikus sampai mengalami kelelahan. Pemeriksaan kadar SGOT dilakukan di awal dan diakhir perlakuan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan kadar rata-rata SGOT=229,75 U/L (pretest) menjadi =631,00 U/L (posttest) dengan waktu berenang tikus rata-rata adalah 127,85 menit. Hasil uji analisis diperoleh nilai $p=0,000$ yang menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna kadar SGOT pretest dan post test.

Penelitian ini menyimpulkan aktifitas fisik maksimal dapat meningkatkan kadar *Serum Glutamate Oxaloacetic Transaminase* (SGOT) pada tikus putih (*Rattus Norvegicus*) Starin Wistar.

Kata kunci: Aktifitas fisik maksimal, *SGOT* (*Serum Glutamate Oxaloacetic Transaminase*) pada tikus putih.